Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025
Halaman: 1019 – 1023

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

# Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Sebagai Karyawan di PT. ISS (Indonesia Servant Service) di Desa Genduang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

Vira Alfareza Yus
Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Indonesia

vira.alfa1604@student.unri.ac.id

**Kata Kunci**:
*Karyawan Perempuan, Peran Ganda, Ibu Rumah Tangga*

**Abstrak**

Peran perempuan di dalam rumah tangga pada saat ini telah bergeser ke luar rumah, dalam arti perempuan keluar rumah untuk bekerja membantu sang suami. Fenomena peran perempuan bekerja sangat besar, dapat di lihat dari semangat para perempuan dalam bekerja. Perempuan di desa Genduang ini bekerja sehari-hari, keadaan demikian membuat perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran public yang bertugas di luar rumah atau bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui peran dan alas an perempuan yang telah berkeluarga bekerja sebagai karyawan di PT.ISS (Indonesia Servant Service), (2) mengetahui factor-faktor yang menyebabkan perempuan harus bekerja sebagai karyawan yang membuat perempuan memiliki peran ganda di dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan juga secara fenomenologi. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi seta dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan perempuan di PT.ISS (Indonesia Servant Service) yang memiliki peran domestic dan peran public. Berdsarkan hasil penelitian dapat disimpulkan latar belakang perempuan bekerja sebagai karyawan di PT.ISS (Indonesia Servant Service) di karenakan adanya kebutuhan ekonomi keluarga yang kurang tercukupi, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Begitu pula dengan suami dari karyawan yang juga bekerja di PT lain, sehingga mereka mengizinkan istri untuk bekerja sebagai karyawan karena latar belakang dan kebutuhan yang makin meningkat.

***Key Word***:
*Female Employees, Multiple Roles, Housewives*

***Abstract***

*The role of women in the household at this time has shifted outside the home, in the sense that women leave the house to work to help their husbands. The phenomenon of the role of women working is very large, it can be seen from the enthusiasm of women at work. Women in Genduang village work every day, this situation makes women have two roles at once, namely the domestic role in charge of taking care of the household and the public role in charge outside the home or work to improve the welfare of their family. The purposes of this study were (1) to find out the roles and reasons for women with families working as employees at PT.ISS (Indonesia Servant Service), (2) to find out the factors that cause women to work as employees which makes women have multiple roles in in family. This study uses a qualitative descriptive method with a descriptive approach and also phenomenologically. Data collection is done by using in-depth interviews, observation and documentation. The subjects in this study were female employees at PT.ISS (Indonesia Servant Service) who had domestic roles and public roles. Based on the research results, it can be concluded that the background of women working as employees at PT. ISS (Indonesia Servant Service) is due to the insufficient family economic needs to meet their daily needs. Likewise with husbands of employees who also work at other PTs, so they allow their wives to work as employees because of their increasing background and needs.*

Copyright © 2025 Vira Alfareza Yus
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

## PENDAHULUAN

Peran ganda perempuan di PT. ISS (Indonesia Servent Service) . Karena perempuan yang bekerja sebagai karyawan mempunyai jam kerja yang lebih, sehingga terlihat beban peran gandanya. Dimana seorang perempuan yang bekerja tugas ganda atau double burden, selain bekerja untuk membantu kebutuhan kerluarganya, dia juga mempunyai tugas untuk mengurus anak dan berperan sebagai ibu rumah tangga. Namun, terkadang peran perempuan sering dinomorduakan atau dianggap tidak penting.

Masyarakat yang sudah berkeluarga, bekerja merupakan suatu kewjiban, jika di dalam rumah tangga anggota keluarga tidak bekerja atau tidak memiliki penghasilan maka mereka tidak bias untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya. Kepala keluarga yang bertugas sebagai tulang punggung dalam keluarga, namun

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

jika belum cukup untuk memenuhi kebutuhan maka istri akan ikut andil di dalam mencari nafkah. Hal ini memicu banyaknya perempuan atau ibu rumah tangga memiliki lebih dari satu peran, dengan ikut mengambil peran suami untuk menunjang kebutuhan dalam keluarga.

Para karyawan perempuan yang bekerja di PT.ISS (Indonesia Servant Service) juga merasakan hal yang sama sebagai perempuan yang bekejra sekaligus merawat dan mengurus rumah tangga. Perempuan yang bekerja banyak menghabiskan waktu untuk bekerja sebagai tukang bersih-bersih, sebagai mandor. Pendapatan suami yang tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan keluarga menjadikan perempuan untuk turut serta dalam mencari nafkah. Karena hal tersebut lebih baik dilakukan daripada tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Perempuan akan membagi waktu untuk bekerja di lapangan, serta menurus suami dan anak sehingga tidak ada yang terbengkalai. Fasilitas yang di dapat oleh pekerja adalah perumahan. Letak kantor dan perumahan yang berdekatan dapat mempermudah karyawan perempuan untuk tetap dapat mengurus rumah atau mengerjakan pekerjaan rumah dengan urusan di tempat kerja. Karyawan perempuan yang berada di PT.ISS (Indonesia Servant Service) di tempatkan pada bidang atau bagian kantor, adapun yang bekerja di lapangan ada dua karyawan perempuan yang mana satunya bersih-bersih polibun milik perusahan dan yang satunya bekerja sebagai tukang masak dan bersih-bersih di mes. Adapun data karyawan pada PT.ISS (Indonesi Servant Service).

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistis karena penelitinya di lakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dan penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tertentu. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri.

Pemilihan metode penelitian kualitatif yaitu dapat mempelajari, menerangkan atau menginterpretasi suatu kasus dalam suatu masyarakat secara natural, apa adanya dan tanpa adanya intervensi dari pihak luar, selain itu juga akan dapat menggambarkan fenomena yang diperoleh dan menganalisisnya dalam bentuk kata-kata guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan metode ini akan dapat mendeskripsikan secara lebih teliti mengenai peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Fungsi Afektif

Fungsi afektif fungsi keluarga yang utama sebagai dasar kekuatan keluarga terkait dengan saling mengasihi, saling mendukung antar anggota keluarga dan saling menghargai setiap anggota keluarga. Di mana orang tua memberikan kebahagiaan dan kasih sayang kepada anaknya. Seperti ungkapan responden pertama yaitu ibu Jui.

*"Saya menyiapkan sarapan untuk keluarga saya dipagi hari dan tidak lupa menyiapkan bekal untuk anak saya yang masih sekolah, kadang kalau ada waktu saya menyuapkan anak saya yang kecil makan. Ketika anak saya sakit saya memberikan perhatian yang ekstra apalagi kalau anak saya yang paling kecil sakit, saya mengambil cuti satu hari "*
*(wawancara dengan ibuk Jui, ……)*

Dari ungkapan ibu Jui tersebut terkait dengan fungsi kasih sayang, maka bisa dinyatakan bahwa ibu Jui telah melaksanakan fungsi kasih sayang kepada anaknya. Salah satu bentuk pelaksanaan fungsi kasih sayang tersebut yaitu dengan menyiapkan sarapan dipagi hari untuk kebutuhan keluarganya, disamping itu juga ibu Jui memberikan perhatian yang ekstra kepada anaknya terutama ketika anaknya sedang sakit.

Saat ibu Jui pulang kerja:

"*ketika sudah waktunya, saya langsung segera pulang ketika sudah tidak ada urusan lagi di kantor dan jalan menuju rumah, sesampainya di rumah saya langsu ng mengurus anak saya jika sedang sakit menyiapkan makanan dan menyuapi anak saya yang kecil lalu setelah selesai baru saya yang makan".*

Ibuk Nova yang juga bekerja sebagai karyawan pada PT. ISS dalam melaksanakan fungsi kasih sayang terhadap keluarga terutama anaknya berbeda dengan apa yang telah dilakukana oleh Ibuk Jui. Ibu Nova hanya memberikan sarapan pagi kepada anaknya dan kemudian anak tersebut dititipkan kepada tetangga di dekat rumahnya untuk diasuh, karena ibuk Nova mempunyai anak yang masih Balita berumur 1 tahan 3 bulan. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dinyatakan ibuk Nova pada kutipan berikut ini.

*"Saya membangunkan anak saya dipagi hari untuk dimandikan lalu saya menyuapinya, karna saya tidak sempat menjaga nya setiap waktu jadi saya menitipkan anak saya ke pengasuh. Setelah pulang kerja saya menjemput anak saya bermain"*

Dari ungkapan ibu Nova diatas kita bisa melihat bahwa ibu Nova tidak memiliki cukup waktu untuk merawat anak nya sepanjang hari. Hampir sama dengan ungkapan dua ibu sebelumnya, berikut ungkapan ibu Rohaeni.

*"Saya kan hanya tinggal berdua dengan suami saya jadi pagi hari saya menyiapkan makanan untuk suami, saya memberikan kasih*

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

*sayang kepada anak saya dengan menanyakan kabarnya melalui telepon atau video call"*

Ibu Rohaeni hanya tinggal berdua dengan suaminya, sementara anak ibu Rohaeni yang sedang sekolah tinggal jauh darinya, ibu Rohaeni memberikan kasih sayang kepada anak saya dengan menanyakan kabarnya melalui telepon atau video call.

Berikut ungkapan ibu Siti Saniah.

*"Kalau saya memberikan kasih sayang kepada anak saya, saya menyiapkan bekalnya untuk dia berangkat sekolah dan saya tidak lupa mengajaknya untuk melaksanakan sholat. Saya meminta tolong ustad untuk mengajarinya mengaji"*

Dari ungkapan ibu siti kita bisa melihat ibu Siti memberikan kasih sayang kepada anaknya dengan memperhatikan makanannya, sholat dan ngajinya.

Berikut ungkapan ibu Alies.

*"Saya membangunkan anak saya untuk sholat subuh, saat sore menjelang maghrib saya menyuruh anak saya yang sedang bermain pulang untuk mandi dan bersiap-siap untuk sholat, setelah sholat maghrib mengajarinya mengaji setelah itu saya menyuruhnya belajar, kadang ketika anak saya tidak bisa mengerjai pr saya membantunya"*

Ibu Alies mengungkapkan dia memberi kasih sayang dengan mengajari anaknya mengerjakan pr, memperhatikan sholatnya.

Ungkapan ibu Nurhayati tidak jauh dari ibu-ibu sebelumnya.

*"Siap sholat subuh saya meniapkan sarapan untuk kami sebelum berangkat kerja, setelah sarapan kami bersiap-siap untuk berangkat kerja dan saya pergi bekerja diantar suami saya dan dijemput suami saya ketika pulang. Saya memberikan kasih sayang kepada anak saya dengan menelepon menanyakan kabarnya bagaimana kuliahnya kadang ada juga anak saya curhat tentang kuliahnya dan saya memberikan saran, dan ketika weekend saya dan suami melihat anak kami"*

Dari ungkapan Ibu Nurhayati, ibu Nurhayati memberikan kasih sayang kepada suami dan anaknya dengan menyiapkan makan dan menanyakan kabar anaknya.

Berdasarkan pendapat responden diatas dapat diketahui bahwa mereka memberikan kasih sayang kepada anak mereka dan suaminya dengan berbagai macam cara, seperti menyiapkan makan untuk keluarganya, memperhatikan perhatian yang ekstra kepada anaknya yang sakit, membantu anakanya mengerjakan pr, membangunkan untuk sholat dan mengajari anaknya mengaji.

**Fungsi Sosialisasi**

Fungsi yang memberikan pendidikan mulai dari awal sampai pertumbuhan hingga dewasa dimana peran keluarga berperan sangat penting terhadap terbentuknya kepribadian yang baik dari waktu ke waktu, untuk sebelum memasuki kehidupan yang sebenarnya di masyarakat. Berikut ungkapan ibu jui.

*"saya mengajak anak saya bermain kerumah tetangga, saya mengajak keluarga saya pergi menghadiri acara. Ketika makan saya mengajari anak saya agar tidak bermain-main, menolong orang yang sedang kesusahan"*

Dari pernyataan ibu Jui diatas kita bisa melihat bahwa ibu Jui mengajarkan anaknya bersosialisasi dengan membawanya bermain keluar berbaur dengan tetangga, menghormati orang yang lebih tua, dan menolong orang yang sedang kesusahan.

Berikut ungkapan ibu Nova.

*"Karna anak saya masih kecil mungkin fungsi sosialisasi yang saaya ajarkan dengan berbaur bersama keluarg, mengajarinya berbicara dan berjalan"*

Kita bisa lihat karna anak ibu Nova masih kecil mungkin belum banyak yang bisa diajarkan ibu Nova. Berikut ungkapan ibu Rohaeni.

*"Sebelum anak saya kuliah, saya sering mengajaknya ke acara-acara di desa kami agar dia terbiasa bersosialisasi dengan orang banyak, jadi ketika kuliah dia bisa bersosialisasi dengan orang lain"*

Dari ungkapan ibu Rohaeni diatas dia sudah membekali anaknya dengan bersosialisasi, jadi ketika anaknya jauh dari rumah ibu Rohaeni tidak khawatir lagi tentang bagaimana anaknya bersosialisasi. Berikut ungkapan ibu Siti Saniah.

*"Saya menyuruh anak saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler disekolahnya dan saya menyuruh anak saya ngaji dengan ustad"*

Dari pernyataan ibu Siti dia membangun karakter anaknya bersosialisasi dengan menyuruh anaknya mengikuti ekstrakulikuler disekolahnya. Berikut ungkapan ibu Alies.

*"ketika waktu maghrib saya menyuruh anak saya pulang agar tidak terbiasa diluar ketika waktu maghrib, anak saya juga bermain volly ketika sore hari bersama teman-temannya. Ketika saya suruh anak saya cepat melakukannya lalu ketika wirid anak saya ikut dengan bapaknya pergi wirid"*

Berdasarkan ungkapan ibu Alies kita bisa lihat ibu Alies sudah membentuk karakter anaknya untuk bersosialisasi dari kecil. Berikut ungkapan ibu Nurhayati

*"Saya ikut menghadiri acara kantor suami saya, ketika wirid saya ikut rewang, ketika ada gotong royong desa suami saya ikut membantunya. Saya memasukkan anak saya ke MTs agar keagamaan nya lebih bagus, anak saya juga mengikuti kegiatan organisasi disekolah sebelum kuliah"*

Berdasarkan pernyataan diatas ibu Nurhayati sudah mengajari anaknya bersosialisasi dari kecil sehingga ketika sekolah anaknya mudah bersosialisasi.

Dari pernyataan keenam responden diatas kita bisa melihat bahwa kebanyakan ibu-ibu tersebut sudah membekali anaknya cara bersosialisasi dari kecil sehingga ketika anaknya sudah besar mereka sudah terbiasa

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

bersosialisasi dilingkungannya, disekolah, maupun diluar.

**Fungsi Ekonomi**

Fungsi orang tua untu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di mana adanya upaya dan usaha untuk mendapatkan kesejahteraan hidup dalam membesarkan anaknya. Pernyataan pertama dimulai dari responden pertama yaitu ibu Jui.

*"Dengan gaji yang saya terima Alhamdulillah saya bisa memenuhi kebutuhan saya sendiri dan bisa untuk membantu perekonomian keluarga saya seperti membelikan perlengkapan anak saya"*

Ibu Jui tersebut tidak ingin menyebutkan berapa gaji yang telah dia terima sebagai karyawan lumayan membantu untuk kehidupannya sehari-hari dan bahkan dia bisa membantu perekonomian keluarganya karena dia belum menikah maka gaji yang dia peroleh di gunakan untuk dia sendiri dan memberi untuk kedua orang tuanya. Sama seperti ibu Jui, berikut yang di ungkapkan ibu Nofa sebagai karyawan.

*"saya memilki penghasilan sebesar Rp. 4.200.00,00 Rupiah, dengan gaji yang saya peroleh tersebut saya bisa membantu suami saya dalam mencari nafkah untuk keluarga, saya bisa membeli kebutuhan untuk anak saya"*

Dari ungkapan yang di berikan ibu Nofa, ibu Nofa mau memberi tau berapa gaji yang dia terima. Sebagai karyawan perempuan dan sebagai ibu rumah tangga, ibu Nofa telah membantu perekonomian keluarga. dengan menyumbangkan penghasilannya bekerja sebagai karyawan, semua pendapatan yang diperoleh tersebut dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari keluarga, dan setidaknya membantu meringankan beban ekonomi yang harus di tanggung suami. Hampir sama dengan yang diungkapkan oleh kedua karyawan perempuan diatas, ibu Rohaeni juga mengungkapkan sebagai berikut.

*"saya bekerja karena factor ekonomi dan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan kami sehari-hari"*

Dari ungkapan yang di berikan ibu Rohaeni, dia bekerja sebagai karyawan untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah. Kerena factor ekonomi juga yang mendorong ibu Rohaeni bekerja agar kebutuhan hidup terpenuhi. Ibu Siti Saniah yang memiliki ungkapan hampir sama seperti ibu-ibu di atas, berikut ungkapan ibu Siti.

*"saya bekerja untuk membantu suami saya karena saya masih memiliki 1 orang anak yang sekolah, kalo hanya mengandalkan gaji suami tidak akan cukup"*

Dari ungkapan ibu Siti di atas maka ibu Siti bekerja untuk membantu perekonomian keluarga agar terpenuhi yang di mana ibu Siti masih mempunyai 1 orang anak yang masih sekolah jadi ibu Siti harus bekerja. Ibu Alies Kusmiati yang memiliki ungkapan hampir sama seperti ibu-ibu di atas, berikut ungkapan ibu Alies.

*"alhamdulillah gaji yang saya terima cukup untuk membantu kebutuhan keluarga kami, dengan gaji yang saya dapat bisa untuk membantu membeli perlengkapan anak saya sekolah"*

Dari ungkapan ibu Alies Kusmiati di atas maka ibu Alies bekerja untuk membantu kebutuhan keluarga agar tercukupi. Sama seperti ibu sebelumnya, Ibu Nurhayati yang memiliki ungkapan hampir sama seperti ibu-ibu di atas, berikut ungkapan ibu Nurhayati.

*"saya bekerja sebagai karyawan untuk menambah penghasilan keluarga dan juga untuk membantu membeli kebutuhan saya pribadi"*

Dari ungkapan ibu Nurhayati di atas, maka ibu Nur bekerja untuk menambah penghasilan keluarganya. Berdasarkan pendapat karyawan perempuan di atas, dapat diketahui bahwa dengan bekerjanya mereka di luar rumah sebagai karyawan. Tentu saja dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Selain sebagai seorang ibu rumah tangga, mereka juga berperan sebagai pencari nafkah bagi keluarganya. Semua penghasilan yang mereka peroleh pun, dipergunakan untuk menyokong pemenuhan kebutuhan hidup ekonomi keluarga. Mulai untuk mencukupi kebutuhan sehari- hari.

**Fungsi keperawatan atau pemeliharaan kesehatan**

Fungsi yang di mana untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan agar tidak sakit dan merawat anggota keluarga yang mengalami kesehatan. Berikut pernyataan ibu Jui.

*"saya menjaga kesehatan keluarga saya dengan membersihkan tong sampah saya, menjemur kasur yang kena ompol anak saya, mencuci baju agar tidak menumpuk, membatasi waktu anak saya untuk bermain gadget"*

Berdasarkan pernyataan ibu Jui kita bisa melihat bahwa ibu Jui memperhatikan kesehatan keluarganya dengan menjaga rumahnya agar tetap bersih. Berikut pernyataan ibu Nova.

*"ketika malam hari saya mengganti popok anak ketika sudah penuh, saya memberikan makan anak saya dengan sayuran bergizi tinggi seperti wortel, brokoli dan lainnya, memperhatikan tempat sampah agar tidak banyak nyamuk agar terhindar dari penyakit, memakaikan baju yang tidak membuat iritasi, memandikan anak saya setelah bermain dan memotong kuku saat sudah panjang"*

Berdasarkan penjelasan ibu Nova kita bisa menyimpulkan bahwa ibu Nova memperhatikan kesehatan anaknya dengan lebih ekstra. Berikut pernyataan Rohaeni.

*"saya menjaga pola makan keluarga saya dengan makan tiga kali sehari, dan berolahraga seperti jogging disore hari bersama saya, kadang juga saya main volley, dan mandi du kali sehari kadang saya meminum vitamin agar tubuh lebih fit"*

Berdasarkan pernyataan ibu Rohaeni kita bisa menyimpulkan bahwa ibu Rohaeni menjaga kesehatannya dan keluarga dengan rajin membersihkan diri, berolahraga dan meminum vitamin agar tubh lebih fit. Berikut pernyataan ibu Siti Saniah.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

*"saya membuat bekal untuk anak saya agar tidak sering membeli makanan diluar agar kesehatan nya juga lebih terjaga, menyuruhnya berolahraga agar badannya lebih sehat, saya mencuci sepatu ketika weekend agar tidak bau, mengganti handuk seminggu sekali"*

Berdasarkan penjelasan ibu Siti Saniah kita bisa lihat bahwa ibu Siti memperhatikan kebersihan lingkungan disekitar rumah dan didalam rumah agar tetap bersih. Berikut pernyataan ibu Alies.

*"saya membersihkan rumah, mengganti sprai 2 minggu sekali, menyuruh anak saya tidur ketika sudah malam agar tidak begadang bermain gadget dan juga saya menyuruh anak saya menyikat gigi sebeum tidur, mengganti baju saat pulang sekolah, tidur saat jam siang"*

Berdasarkan penjelasan ibu Alies dapat disimpulkan bahwa ibu Alies memperhatikan kebersihan rumahnya, dan memperhatikan kebersihan anaknya agar lebih sehat dan teratur. Berikut pernyataan ibu Nurhayati

*"saya menyuruh suami ketika sedang merokok jauh dari saya, mencuci kaki setelah dari luar rumah, makan teratur 3 kali sehari agar terhindar dari penyakit, mandi 2 kali sehari, saya tiduk lupa mengingatkan anak saya untuk membersihkan kos agar tetap bersih"*

Berdasarkan pernyataan ibu Nurhayati dapat disimpulkan bahwa ibu Nurhayati sangat memperhatikan kesehatannya dan kebersihan keluarganya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang diperoleh pada penelitian tentang peran ganda perempuan untuk memenuhi kebutuhan hidup , maka peran karyawan perempuan tersebut dapat disimpulkan Latar belakang perempuan yang telah berkeluarga dan bekerja sebagai karyawan adalah karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Karena sebagian besar suami dari karyawan perempuan tersebut hanya terserap pada pekerjaan di sektor swasta, jumlah penghasilan suami dari buruh perempuan tersebut masih belum mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Sehingga dengan bekerjanya perempuan yang telah berkeluarga tersebut menjadi buruh pabrik, merupakan pilihan yang mereka ambil. Dalam rangka membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dengan partisipasi perempuan bekerja dalam sektor publik, tentu buruh perempuan juga tidak meninggalkan tugas-tugasnya dalam ranah 80 domestik yaitu pekerjaan rumah tangga. Sehingga karyawan perempuan, yang juga merupakan ibu rumah tangga akan mengalami beban kerja ganda di dalam kehidupan sehari-hari. Selain dihadapkan pada persoalan pekerjaan rumah tangga, buruh perempuan juga sebagai ibu yang membantu suami dalam mencari nafkah bagi keluarganya.

## DAFTAR REFERENSI

Bawono, B. S., & Santosa, B. Peran Ganda Wanita Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer). Journal of Development and Social Change, 3(1), 11-17.

Chotim, E. E. (2020). Kesetaraan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan Di Indonesia: Keinginan Dan Keniscayaan Pendekatan Pragmatis (Studi Terhadap Ukm Cirebon Home Made). AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 2(1), 70-82.and Social Change, 3(1), 11-17.

Handayani, T., Salim, I., & Al Hidayah, R. (2021). Analisis Peran Ganda Istri Yang Bekerja Sebagai Karyawan Perkebunan Sawit Dalam Upaya Menunjang Pendidikan Formal Anak Di Desa Sebawi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 10(1).

Jalil, I. A., & Tanjung, Y. (2020). Peran Ganda Perempuan pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal. Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP), 1(1), 58-70.

Miranti, V. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pedagang Kue Tradisional Di Pasar Doping Kelurahan Doping Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo.

Ni'maturrizkiya, A. I. N. U. N. (2020). *Peran Ganda Istri Sebagai Ibu Rumah Tangga Sekaligus Wanita Karir Yang Bekerja Full Time Dalam Kajian Hukum Keluarga (Studi Kasus di Desa Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali)* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).

Pangaribuan, S., & Sidiq, S. S. (2017). Intensitas Ibu Rumah Tangga Pemulung dalam Mewujudkan Kehidupan Keluarga di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 4(1), 1-15.

Sari, D. P. (2018). Peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di desa Tanjung Selamat kecamatan Padang Tualang kabupaten Langkat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Sari, R. (2019). Peran Ibu Rumah Tangga Terhadap Daya Tahan Ekonomi Keluarga Nelayan (Studi Kasus Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhan Batu Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Sinaga, M. S., Susanto, T. A., & Yanti, M. (2021). Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Karyawan Pabrik Di Perkebunan Kelapa Sawit Ptp Nusantara Vii Unit Betung Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).